

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di Sektor Pemerintahan. Hasil ini menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh dan dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di Sektor Pemerintahan. Hasil ini menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal memiliki pengaruh dan dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di Sektor Pemerintahan. Hasil ini menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh dan dapat meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di Sektor Pemerintahan. Hasil ini menunjukan bahwa ketaatan aturan akuntansi memiliki pengaruh dan dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Moralitas manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di Sektor Pemerintahan. Hasil ini menunjukan bahwa moralitas manajemen memiliki pengaruh dan dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
6. Penegak hukum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) di Sektor Pemerintahan. Hasil ini menunjukan bahwa penegak hukum memiliki pengaruh dan dapat meminimalkan kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.
2. Objek penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya Dinas dan Badan tidak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) hanya sebatas kesesuaian kompensasi, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, dan penegak hukum, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Pengisian kuesioner tidak ditunggu oleh peneliti, sehingga kuesioner bisa saja dikerjakan oleh orang yang sama.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti enam variabel yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Sampel pada penelitian ini hanya Dinas dan Badan saja sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kelemahan dari pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menambah metode wawancara agar responden dapat memberi jawaban kuesioner dengan benar-benar diliputi kesungguhan dan keseriusan sehingga penelitian lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.



